

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan sebagai berikut :

1. Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MTs Muhammadiyah Purwokerto meliputi :
 - a. Sholat Dhuha, yang dilaksanakan pukul 07.00 WIB sampai dengan 07.20 WIB. Sholat Dhuha dilaksanakan secara berjamaah. Kegiatan shalat Dhuha sudah berjalan kurang lebih tujuh tahun berjalan dengan lancar dan konsisten sampai sekarang.
 - b. Sholat Dhuhur berjamaah dilaksanakan setelah istirahat kedua. Sholat Dhuhur berjamaah dilaksanakan setiap hari dan berjalan dengan lancar sampai sekarang.
 - c. Kegiatan hafalan suratan juz 30 dilaksanakan setiap hari, dengan dipantau oleh para guru yang bertugas. Hafalan suratan juz 30 untuk siswa kelas 8 baik semester gasal maupun semester genap. Kegiatan hafalan suratan juz 30 berjalan dengan lancar dan terstruktur
 - d. Pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an setelah siswa membaca suaratan juz 30 selesai. Baca tulis Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari. Kegiatannya

jam 07.30 sampai dengan jam 08.00 WIB. Kegiatan baca tulis Al-Qur'an berjalan dengan lancar dan baik.

2. Karakter yang Terbentuk Dalam Kegiatan Keagamaan

Adapun karakter yang terbentuk dalam kegiatan keagamaan di MTs Muhammadiyah Purwokerto adalah sebagai berikut :

a. Sholat Dhuha

Melalui sholat Dhuha para siswa menjadi terbentuk karakternya seperti karakter religius, disiplin, bersahabat dan toleransi.

b. Sholat Dzuhur Berjamaah

Karakter yang terbentuk melalui shalat Dzuhur berjamaah adalah karakter religius, kerja keras, dan disiplin.

c. Hafalan suratan juz 30

Karakter yang terbentuk dari kegiatan hafalan suratan juz 30 adalah karakter kerja keras, dan pantang menyerah.

d. Baca Tulis Al-Qur'an

Karakter siswa yang terbentuk adalah karakter mandiri, gemar membaca, kerja keras dan peduli sosial.

3. Kendala Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Keagamaan

- a. Banyak anak yang belum memahami tata cara sholat dan do'a sholat yang sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah, sehingga sekolah harus melatih siswa untuk menghafal do'a-do'a sholat dari nol dan beserta tata cara sholat.

- b. Banyak siswa yang beranggapan bahwa sholat Dhuha merupakan amalan sunnah tidak penting.
- c. Ada beberapa anak sengaja datangnya terlambat, sehingga guru harus memanggil siswa yang datang terlambat untuk cepat ke masjid.
- d. Masalah waktu karena baca tulis Al-Qur'an hanya diberikan waktu maksimal 30 menit sehingga waktu yang hanya 30 menit terkadang ada siswa yang membacanya hanya beberapa ayat sehingga tidak maksimal hanya membaca sedapatnya saja.

B. Saran

- a. Sekolah hendaknya terus berupaya mendukung kegiatan keagamaan yang telah dilaksanakan rutin di sekolah agar mencapai target yang maksimal.
- b. Sekolah melengkapi fasilitas-fasilitas yang belum ada di sekolah agar kegiatan keagamaan di sekolah berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan pihak sekolah